

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* merupakan virus yang melanda wuhan,cina yang diakibatkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*. Seseorang yang terkena Infeksi *COVID-19* akan memiliki tanda dan gejala umum seperti demam, batuk dan sesak nafas. Virus ini tergolong dalam penyakit menular maka dari itu tingkat penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* terjadi sangat cepat. Salah satu cara untuk memutuskan rantai penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* yaitu dengan mengeluarkan kebijakan dan tindakan yang bisa mengurangi terjadinya infeksi kepada orang banyak. Kebijakan dan tindakan dapat dilakukan oleh berbagai negara termasuk Indonesia karena WHO telah menetapkan bahwa *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai pandemi global.

Pandemi *COVID-19* memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat di berbagai bidang seperti bidang sosial, pariwisata, ekonomi dan pendidikan. Pandemi *COVID-19* telah mengganggu seluruh bidang kehidupan, termasuk juga bidang pendidikan disemua jenjang (Daniel, 2020). Pemerintah melakukan berbagai cara dan tindakan dalam mengatasi *COVID-19* dengan melakukan pembatasan sosial dan menjaga jarak fisik. Pemberlakuan pembatasan sosial dan menjaga jarak menjadi dasar pelaksanaan belajar di rumah. Dalam kegiatan belajar dari rumah, peserta didik memanfaatkan teknologi informasi untuk proses belajarnya. Penyelenggaraan proses belajar mengajar dilakukan secara DARING (dalam jaringan) sesuai dengan arahan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, hal tersebut terdapat dalam surat

Edaran yang dikeluarkan oleh Mendikbud Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020, serta surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang langsung diturunkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Bapak Nadiem Anwar Makarim yang berisikan tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *COVID-19*. Didalam surat edaran dijelaskan bahwa proses kegiatan belajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau DARING.

Pembelajaran DARING merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan telepon seluler, tablet serta Komputer (Putria, dkk 2020). Proses belajar yang memanfaatkan jaringan internet merupakan Pembelajaran DARING (Isman, 2017). Kejelian dan ketelitian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang diberikan secara DARING merupakan hal yang ditekankan dalam pembelajaran DARING (Riyana, 2019). Selain kejelian dan ketelitian peserta didik, guru juga harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan TIK.

Permendikbud nomor 68 tahun 2014 mengenai peran pendidik TIK dan pendidik keterampilan Komputer dan pengelolaan informasi dalam implementasi kurikulum 2013 yang telah mendukung guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi media DARING. Selain dengan tuntutan kondisi pandemi *COVID-19* yang terjadi saat ini pembelajaran DARING sangat dibutuhkan untuk keterlaksanaan proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk melakukan pembelajaran DARING sesuai standar kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menuntut guru kelas SD/MI mampu menggunakan dan memanfaatkan TIK untuk kegiatan pembelajaran. Penggunaan

media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajarannya sangat dibutuhkan pada pembelajaran DARING. Dengan menggunakan media pembelajaran dalam jaringan diharapkan pembelajaran akan menjadi efektif, efisien dan inovatif saat masa pandemi *COVID-19*.

Selama proses pembelajaran DARING, banyak sekali hambatan yang dihadapi guru maupun peserta didik. Salah satu hambatan yang dihadapi yaitu siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami instruksi dari guru. Apalagi instruksi tersebut hanya berupa tulisan yang kebanyakan dikirimkan melalui *WhatsApp* atau pesan singkat. Oleh karena itu guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi yang ada agar proses pembelajaran dapat tercapai saat pembelajaran DARING. Untuk mencapai proses pembelajaran yang di maksud media yang dapat digunakan dalam mensiasati pembelajaran DARING salah satunya yaitu dengan menggunakan *Youtube*.

*Youtube* merupakan situs berbagi video, *Youtube* didirikan oleh 3 orang yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim di Amerika pada february tahun 2005. Saat ini *Youtube* bisa diunduh di *google playstore* maupun di web dan dapat diakses secara gratis menggunakan jaringan internet. video klip, film, tv dan video buatan para penggunanya sendiri merupakan video-video yang ada di *Youtube* (Tjanatjantia, 2013).

Salah satu layanan yang terdapat didalam *Youtube* antara lain pengguna dapat mengupload video dan membagikannya serta dapat diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia. Video blog merupakan bentuk suatu media informasi yang dibuat secara sederhana yang di gunakan secara DARING melalui channel *Youtube* (Yudhi & Priana, 2017). Hal tersebut bisa dijadikan sebagai media

pendukung dalam pembelajaran DARING karena *Youtube* memiliki beberapa keunggulan guna menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

*Youtube* merupakan situs yang sangat populer pada saat ini yang mampu dimanfaatkan dalam pendidikan. Keunggulan *Youtube* dalam pendidikan yaitu penggunaannya sangat praktis yang mudah digunakan dan diikuti oleh peserta didik dan guru, *Youtube* memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu diberbagai bidang pendidikan serta *Youtube* menawarkan fasilitas interaktif untuk berdiskusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020) yang berjudul “upaya menaikkan kualitas pendidikan dengan pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar pada masa pandemi *COVID-19*”, diperoleh nilai hasil rata-rata sebesar 4,45 yang menandakan orang tua dan peserta didik sangat setuju mengenai rencana pemanfaatan *Youtube* dalam pembelajaran. Sedangkan Minat peserta didik dalam belajar menggunakan media *Youtube* ditunjukkan dengan rata-rata nilai 4,45 dari skala 4,20-5,00 yang berarti sangat berminat. Hal ini membuktikan bahwa *Youtube* sebagai media pembelajaran layak digunakan dalam proses pembelajaran DARING di sekolah dasar.

Pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran perlu ditinjau lebih dalam terkait pemanfaatannya di berbagai sekolah dasar, salah satu yang telah memanfaatkan *Youtube* adalah SD Negeri 02/IV Kota Jambi. Berdasarkan tinjauan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi, dalam pelaksanaannya pembelajaran DARING sudah menggunakan media *Youtube*. Terlihat bahwasannya guru membuat video pembelajaran di *Youtube* dan dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran DARING.

Dari temuan awal yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang pemanfaatan *Youtube* pada pembelajaran DARING di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi. Dengan demikian, hasil dari penelitian akan dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Pemanfaatan *Youtube* Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi *COVID-19* Di Kelas IIC Sekolah Dasar”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan *Youtube* pada sistem pembelajaran DARING masa pandemi *COVID-19* di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi?.
2. Apa saja kendala yang terjadi didalam pemanfaatan *Youtube* pada pembelajaran DARING di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi?.
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan *Youtube* pada pembelajaran DARING di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan *Youtube* pada sistem pembelajaran DARING masa pandemi *COVID-19* di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui kendala yang terjadi didalam pemanfaatan Youtube pada pembelajaran DARING di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan Youtube pada pembelajaran DARING di kelas IIC SD Negeri 02/IV Kota Jambi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini bisa menambah informasi tentang pemanfaatan *Youtube* dalam pembelajaran DARING di sekolah dasar serta menambah masukan terhadap pengembangan teori.

#### **2. Manfaat Praktis**

Mampu menambah pengetahuan serta menjadikan inspirasi mengenai penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran DARING di sekolah

dasar dan dapat dijadikan untuk bahan pertimbangan bagi guru saat menentukan media pembelajaran dalam pembelajaran DARING.